

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil MTs Ittaqu Surabaya**

##### **1. Gambaran Umum MTs Ittaqu Surabaya**

Lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Ittaqu Surabaya adalah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Ittaqu (Ikatan Tarbiyah Ta'limul Qur'an). Lembaga pendidikan ini berdiri pada tahun 1996 yang kemudian pada tanggal 10 Maret 1998 status madrasah ini menjadi "Disamakan". Adapun saat ini telah mendapatkan "Akreditasi B".

Madrasah yang berlokasi di Jalan Menanggal IV Moris No. 7 Gayungan, Surabaya 60234 ini menempati bangunan di atas tanah seluas 1.400 m<sup>2</sup> dengan status tanah hak milik dengan jumlah ruang kelas dan ruang penunjang lain sebanyak 39 ruang.

Pembagian kelas di MTs Ittaqu terdapat beberapa kelas pada tiap jenjang. Adapun kelas VII dan kelas VIII terdapat 6 kelas yaitu kelas A hingga kelas F. Sedangkan kelas IX terdapat 5 kelas yaitu kelas A hingga kelas E.

MTs Ittaqu Surabaya mencetak anak soleh dan berprestasi, berakhlakul karimah, dapat diteladani, dan calon-calon pemimpin masa depan bangsa menuju cita-cita luhur:

- a. Ulama' yang mengamalkan ilmunya, atau
- b. Umaro' yang adil, bijaksana, dan anti korupsi, atau
- c. Agniya' yang dermawan dan peduli dengan perjuangan Islam.

## 2. Visi dan Misi MTs Ittaqu Surabaya

### a. Visi MTs Ittaqu Surabaya

“Terwujudnya individu/masyarakat yang memiliki sikap Islami, berkemampuan ilmiah, amaliyah, diniyah, terampil, dan profesional sesuai dengan tatanan hidup yang Islami.”

### b. Misi MTs Ittaqu Surabaya

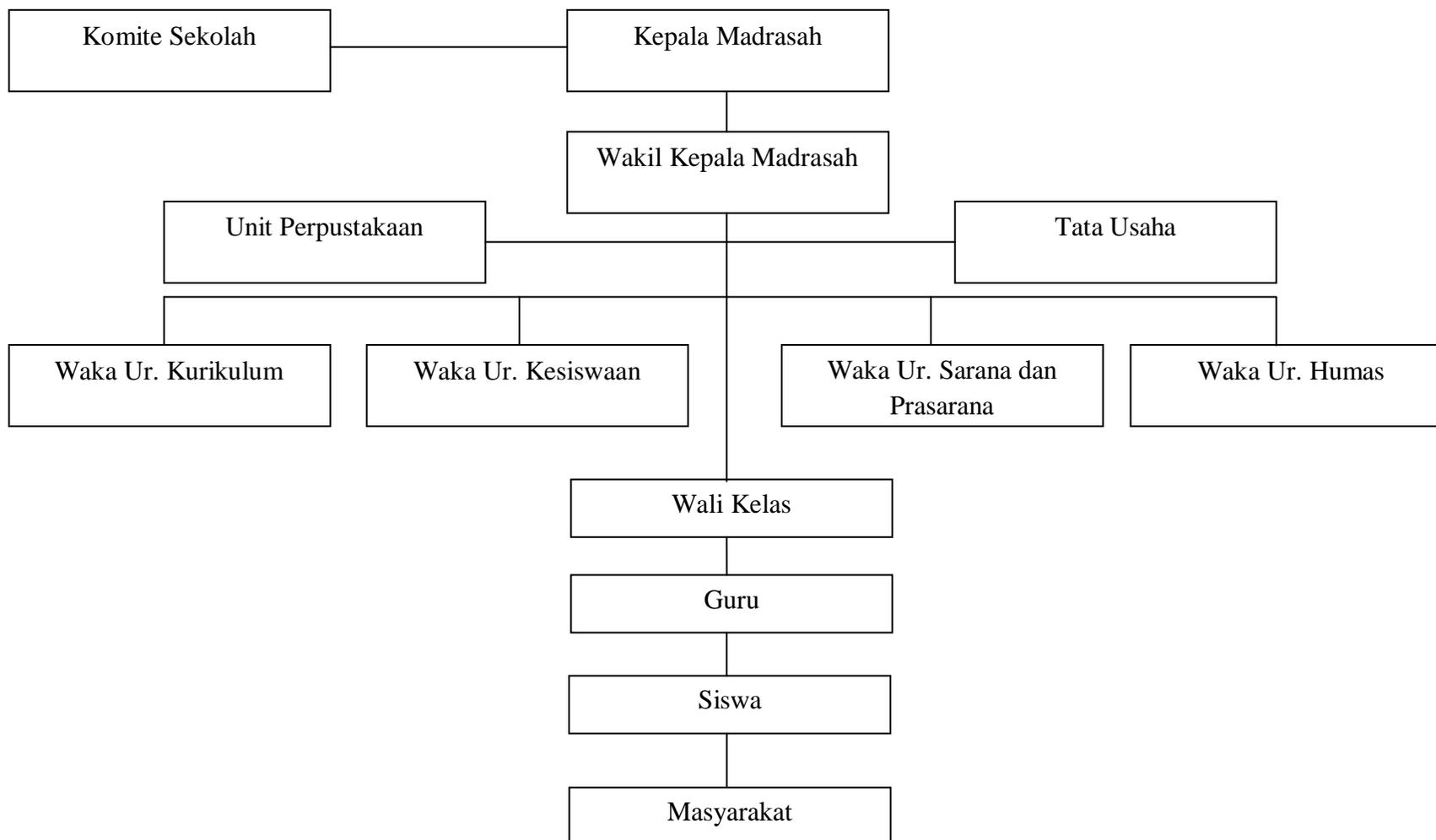
- i. Menjadikan anak shalih, cerdas, berprofesi, berkarakter Islami, dan dapat diteladani.
- ii. Menciptakan calon agamawan yang berilmu.
- iii. Menciptakan calon ilmuwan yang Islami.
- iv. Menciptakan calon tenaga terampil yang profesional dan Islami.

## 3. Fasilitas MTs Ittaqu Surabaya

Adapun fasilitas yang terdapat di MTs Ittaqu Surabaya yaitu:

- a. Gedung milik sendiri.
- b. Laboratorium komputer, perpustakaan, dan masjid.
- c. Asrama bagi yang bertempat tinggal jauh.

## 4. Struktur Organisasi MTs Ittaqu Surabaya



Penelitian dimulai dengan melakukan observasi lapangan mengenai kegiatan yang dilakukan di MTs Ittaqu Surabaya. Dalam observasi ini, peneliti mengamati keadaan madrasah dan kegiatan yang dilakukan peserta didik. Hasil observasi diketahui bahwa MTs Ittaqu berada di lingkungan perkampungan dengan letak yang kurang begitu strategis. Namun, sistem kerja yang diterapkan oleh pihak madrasah sangat tersusun dan dijalankan dengan baik.

Selain itu, kegiatan peserta didik yang diatur dengan pengaturan yang baik menjadikan peserta didik anak yang mandiri dan dilatih untuk menjalankan kegiatan yang mereka tentukan dengan segala konsep dan pelaksanaannya, tentunya kegiatan tersebut telah mendapat persetujuan dari pihak madrasah.

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

### **1. Pelaksanaan LDKS di MTs Ittaqu Surabaya**

LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) merupakan suatu program Madrasah untuk melatih kemampuan dalam memimpin peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Secara umum, LDKS di sebuah sekolah dilaksanakan selama 3 hari di luar kota. Hal tersebut dilakukan untuk melatih fisik dan mental peserta didik dalam berkelompok.

Adapun pelaksanaan LDKS di MTs Ittaqu Surabaya selain LDKS khusus selama 3 hari yang dilakukan secara bersama seluruh kelas, LDKS tersebut juga diberlakukan selama satu tahun. Hal ini

dilakukan agar penerapan karakter didalamnya tidak terhenti setelah 3 hari LDKS khusus tersebut.

Latar belakang yang menjadi terlaksananya program LDKS ini diantaranya: <sup>1</sup>

a. Keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia)

Guru yang mengajar di MTs Ittaqu Surabaya tidaklah banyak, sekitar 20 pengajar. Menurut kepala Madrasah, guru-guru tersebut mengajar dengan jam pelajaran lebih dari normal yang biasanya hanya 32-36 jam pelajaran tiap minggu. Hal tersebut sudah menyibukkan guru, sehingga kurang bisa mengontrol dan mengawasi peserta didik secara intensif.

Oleh karena itu, Madrasah menerapkan program ini dengan aturan saling pengawasan antar teman. Dengan demikian, guru dapat tetap mengontrol peserta didiknya berdasarkan dari laporan teman-temannya.

b. Tidak mendapatkan pendidikan di rumah

Hampir dari sekian banyak peserta didik merupakan keluarga *broken home* (keluarga yang terpecah atau kurang harmonis). Biasanya keluarga dengan status *broken home* menyerahkan pendidikan sepenuhnya pada pihak Madrasah, sehingga pendidikan di rumah kurang diperhatikan.

---

<sup>1</sup> Hartono, Kepala MTs Ittaqu Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 12 April 2014

Latar belakang yang demikian inilah yang menyebabkan pendidikan hanya di lingkungan Madrasah dan keluarga kurang mempedulikan pendidikan anaknya di rumah. Dengan demikian, Madrasah menerapkan program ini agar dapat mengontrol kehidupan peserta didik dimana saja.

c. Memaksimalkan materi pelajaran di Madrasah

Program ini juga bertujuan agar peserta didik dapat secara langsung ditunjukkan mengenai akhlak yang telah dipelajari pada mata pelajaran tertentu.

Pelaksanaan LDKS oleh Madrasah dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Latsar (Latihan Dasar)

Latsar merupakan bentuk LDKS yang diperuntukkan para peserta didik kelas VII. Latsar ini bertujuan untuk melatih para peserta didik kelas VII menjadi peserta yang baik.

Dalam pelaksanaannya, peserta didik kelas VII dibuat kelompok berjumlah 12 orang/kelompok yang berasal dari kelas berbeda. Artinya tiap kelompok terdapat 12 peserta didik yang berasal dari kelas yang berbeda-beda dari 6 kelas yang ada. Selain itu, kelompok tersebut mempunyai tugas dan kepentingan secara individual dan kelompok.

Kelompok yang dibentuk untuk kelas VII diberi nama “Regu”. Penamaan tersebut menjadi pembeda untuk kelas VIII dan kelas IX. Adapun dalam regu ini selain pembagian secara

acak antar kelas, pengelompokkan regu ini dipisah antara perempuan dan laki-laki. Jadi, terdapat regu perempuan dan regu laki-laki.

b. Kurkalak (Kursus Kader Pelaksana)

Kurkalak merupakan bentuk LDKS yang diperuntukkan para peserta didik kelas VIII. Kurkalak ini bertujuan untuk membentuk para peserta didik kelas VIII menjadi panitia dalam sebuah kegiatan. Biasanya kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik, kelas VIII menjadi panitia pelaksana dan guru menjadi pengawas pelaksanaan kegiatan.

Dalam pelaksanaannya, secara struktural dan fungsional pembagian kelompok pada kelas VIII sama halnya dengan kelas VII. Adapun yang membedakannya adalah penamaan kelompok untuk kelas VIII yaitu “Kompi (Komando Pimpinan)”

c. Senior

Adapun senior merupakan nama yang diberikan untuk para peserta didik kelas IX. Kelas IX dalam hal ini dianggap telah lulus dalam pelatihan LDKS selama 2 tahun. sehingga senior hanya bertugas menjadi pemberi arahan dan nasehat bagi juniornya. Namun, secara fungsional, tugas dan kepentingan secara individu tetap berjalan sama seperti kelas VII dan kelas VIII.

Penerapan karakter kepemimpinan yang dikemas dalam program LDKS di MTs Ittaqu Surabaya merupakan suatu keteraturan program yang disusun dan dijalankan dengan baik. LDKS ini dilaksanakan selama 1 tahun yang bersifat kontinuitas (bersambung) menjadi timbal balik yang luar biasa bagi peserta didik. Hal ini terlihat dari sikap peserta didik yang selalu taat pada aturan yang diterapkan oleh Madrasah.

LDKS merupakan pelatihan kepemimpinan bagi peserta didik untuk berlatih dalam organisasi yaitu membentuk karakter kepemimpinan dan karakter-karakter yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Kepemimpinan menjadi faktor utama dalam kegiatan LDKS, karena peserta didik harus dilatih untuk mempersiapkan dirinya di masa depan. Kepemimpinan adalah karakter yang harus dimiliki oleh setiap orang, karena pada kegiatan sehari-hari anak, secara tidak sadar menjadi pemimpin bagi yang lainnya.

Hal ini umum terlihat pada anak-anak yang bermain dengan teman-temannya. Ketika bermain dengan teman-temannya pasti ada satu atau dua orang yang dianggap menjadi *leader*. Artinya, anak-anak lainnya selalu mengikuti apapun perkataan dan perbuatan anak yang dianggap sebagai *leader* tersebut. Hal tersebut juga merupakan suatu bentuk kepemimpinan sederhana pada anak-anak. Hal ini disebabkan karena adanya kontak sosial antara anak yang satu dengan yang lainnya di luar rumah, sehingga selalu terdapat anak yang menonjol

untuk menyuruh teman-temannya melakukan sesuatu yang diinginkannya. Anak-anak tentunya tidak mengetahui apakah hal yang perlu dilakukan itu baik atau tidak. Oleh karena itu, anak-anak perlu bimbingan secara terus-menerus dari orang tua.

Bukan hanya anak-anak usia sekolah dasar, hal tersebut di atas dapat pula terjadi pada anak-anak usia sekolah menengah. Namun, pada anak usia sekolah menengah, pikiran mereka lebih matang dan dapat mengetahui kebenaran dan kesalahan yang mereka perbuat. Pada usia inilah LDKS mulai diadakan sebagai usaha dalam membentuk karakter anak untuk latihan dalam berorganisasi.

LDKS selain melatih menjadi seorang pemimpin, juga membentuk karakter yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Karakter-karakter yang diperlukan pemimpin juga merupakan bagian dari pelatihan kepemimpinan. Jadi, LDKS bukan hanya melatih kepemimpinan dalam berorganisasi, namun juga karakter-karakter yang harus dimiliki dalam menjadi seorang pemimpin.

Salah satunya adalah kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan bagian yang selalu dilatih dalam kegiatan LDKS. Kedisiplinan yang diterapkan di MTs Ittaqu Surabaya juga merupakan bagian dari program LDKS yang diterapkan untuk peserta didik. Misalnya adalah Apel pagi. Apel pagi dilaksanakan setelah istighosah. Apel pagi merupakan kegiatan absensi peserta didik yang dilaksanakan oleh ketua kelompok dengan pengawasan wakil kepala madrasah bagian

sarana dan prasarana, humas, dan 2 guru BP, sehingga absensi tidak dapat diubah sembarangan dan harus sesuai dengan jumlah peserta didik yang hadir.

LDKS yang terlaksana di MTs Ittaqu Surabaya dapat diketahui melalui prosentase skala sikap mengenai kepemimpinan dari hasil angket penelitian dengan ketentuan alternatif jawaban,

SS : Sangat Setuju nilai 5

S : Setuju nilai 4

R : Ragu-ragu nilai 3

TS : Tidak Setuju nilai 2

STS : Sangat Tidak Setuju nilai 1

sehingga diperoleh data berikut:

**Tabel 4.1**

**Tabel Hasil Angket Variabel  $x$**

Res	Jawaban Tiap Item Pertanyaan					
	1	2	3	4	5	6
1	2	3	4	5	6	7
1	5	4	4	4	3	4
2	5	5	5	5	4	3
3	4	1	1	1	4	4
4	5	5	5	3	4	3
5	5	5	5	3	4	3
6	5	5	5	3	4	3
7	5	5	4	3	4	5
8	5	5	4	5	4	4
9	5	5	4	2	4	5
10	4	5	3	2	2	3
11	4	4	5	4	5	4
12	4	4	5	3	4	3

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
<b>13</b>	5	4	4	3	2	4
<b>14</b>	5	4	4	3	5	5
<b>15</b>	5	4	3	4	4	4
<b>16</b>	4	5	3	3	4	4
<b>17</b>	5	4	5	5	4	4
<b>18</b>	5	4	4	3	4	4
<b>19</b>	5	4	4	3	5	5
<b>20</b>	5	4	5	2	5	4
<b>21</b>	5	2	3	3	3	4
<b>22</b>	5	4	3	4	4	4
<b>23</b>	5	4	4	3	4	5
<b>24</b>	5	5	5	5	4	5
<b>25</b>	5	5	3	3	4	4
<b>26</b>	5	4	4	5	5	5
<b>27</b>	4	4	3	3	2	4
<b>28</b>	5	5	5	5	4	5
<b>29</b>	5	4	3	3	2	3
<b>30</b>	5	4	4	4	4	5
<b>31</b>	5	5	4	5	5	5
<b>32</b>	4	5	4	5	4	4
<b>33</b>	5	5	4	4	4	5
<b>34</b>	5	4	4	4	5	4
<b>35</b>	4	5	5	5	4	5
<b>36</b>	4	4	3	3	3	4
<b>37</b>	4	4	5	4	4	4
<b>38</b>	4	3	4	2	5	5
<b>39</b>	4	5	4	3	4	4
<b>40</b>	5	5	4	5	4	5
<b>41</b>	5	4	5	4	4	5
<b>42</b>	5	4	3	4	5	5
<b>43</b>	5	5	4	5	4	5
<b>44</b>	5	4	4	4	4	5
<b>45</b>	5	4	5	4	3	4
<b>46</b>	5	4	5	4	4	4
<b>47</b>	5	5	5	4	5	5
<b>48</b>	5	5	5	4	3	5
<b>49</b>	5	5	4	5	3	5
<b>50</b>	5	3	4	4	1	4

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
<b>51</b>	5	4	3	4	4	5
<b>52</b>	5	3	5	3	4	5
<b>53</b>	5	3	5	3	4	5
<b>54</b>	5	2	5	4	4	4
<b>55</b>	5	3	4	5	3	3
<b>56</b>	5	3	4	5	3	3
<b>57</b>	5	5	5	5	5	3
<b>58</b>	5	3	4	5	3	3
<b>59</b>	5	4	4	3	5	5
<b>60</b>	5	4	4	3	4	5
<b>61</b>	1	4	4	3	4	5
<b>62</b>	5	4	4	4	4	4
<b>63</b>	5	5	5	3	4	4
<b>64</b>	5	5	5	3	4	4
<b>65</b>	4	5	3	4	2	4
<b>66</b>	5	5	4	5	5	5
<b>67</b>	3	4	5	4	2	5
<b>68</b>	5	5	5	4	4	5
<b>69</b>	5	4	4	3	4	4
<b>70</b>	5	4	4	3	4	4
<b>71</b>	5	5	5	5	5	5
<b>72</b>	5	5	5	4	4	5
<b>73</b>	5	4	3	2	2	4
<b>74</b>	5	4	3	3	4	3
<b>Σ FxN</b>	<b>351</b>	<b>312</b>	<b>306</b>	<b>274</b>	<b>284</b>	<b>316</b>

### Skor Ideal (SI)

$$SI_{(x)} = F \times N_{(SS)} \times I$$

$$SI_{(x)} = 74 \times 5 \times 6$$

$$SI_{(x)} = 2220$$

$$\text{Prosentase } (x) = \frac{\sum F \times N}{SI}$$

$$\text{Prosentase } (x) = \frac{351 + 312 + 306 + 274 + 284 + 316}{2220}$$

$$\text{Prosentase } (x) = \frac{1843}{2220}$$

$$\text{Prosentase } (x) = 83,018 \%$$

### **Kriteria Interpretasi Skor**

0% - 20% = Sangat Lemah

21% - 40% = Lemah

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Kuat

81% - 100% = Sangat Kuat

Berdasarkan kriteria interpretasi skor, maka prosentase variabel  $x$  di atas bahwa 83,018 % termasuk pada kriteria sangat kuat. Dengan demikian, pelaksanaan LDKS di MTs Ittaqu terlaksana dengan baik yang diketahui melalui karakter peserta didik hasil pelatihan LDKS.

Jadi, LDKS yang dilaksanakan di MTs Ittaqu Surabaya merupakan kegiatan intrakurikuler yang bertujuan untuk melatih peserta didik dalam berorganisasi. Hal ini tentunya diiringi dengan pendidikan karakter, salah satunya adalah karakter peduli sesama. Kegiatan LDKS yang dilaksanakan setiap hari merupakan keunggulan pelatihan kepemimpinan di MTs Ittaqu surabaya, karena pengawasan

dari guru dan antar peserta didik selalu terlaksana dan menjadi pembinaan karakter bagi peserta didik.

## **2. Pendidikan Karakter Peduli Sesama di MTs Ittaqu Surabaya**

Peduli sesama merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya.

MTs Ittaqu Surabaya juga mengajarkan peserta didik karakter peduli sesama, selain pembelajaran melalui mata pelajaran di kelas, pendidikan karakter peduli sesama ini juga diajarkan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh madrasah, salah satunya adalah LDKS.

LDKS mempunyai salah satu kegiatan dalam pembelajaran peduli sesama kepada peserta didik. Kegiatan tersebut merupakan kebijakan madrasah untuk mengawasi peserta dengan baik melalui kegiatan sehari-harinya.

Adapun kegiatan peduli sesama yang terlaksana di MTs Ittaqu Surabaya adalah sebagai berikut:

### **a. Pemantauan antar teman di Madrasah**

Salah satu fungsi pembentukkan kelompok tiap jenjang kelas adalah saling memantau terhadap teman-temannya. Setiap tingkah laku dan perbuatan teman-temannya yang sekiranya menyimpang dari kebenaran (melakukan kesalahan), maka teman yang lain wajib menasehati. Jika dengan nasehat temannya tidak dihiraukan, maka hal tersebut dilaporkan pada pihak Madrasah.

Hal ini tidak hanya dilakukan antar teman dalam kelompok, tetapi juga antar jenjang kelas. Antara senior dan junior juga saling memantau dalam tingkah laku dan perbuatannya. Senior kelas IX selain memantau teman sebayanya, juga memantau adik-adik kelas VII dan VIII. Begitu pula sebaliknya kelas VII dan VIII.

Misalnya adalah cara bicara peserta didik. Setiap peserta didik yang berbicara kotor akan mendapat *punishment* (hukuman) berupa denda uang Rp 2.000,- sehingga hal ini dapat mengurangi uang jajan dan melatih peserta didik untuk mengintrospeksi sikap dan cara bicaranya.

Kegiatan tersebut dilakukan agar peserta didik dapat saling mengingatkan dan berlomba-lomba dalam kebaikan. Sehingga mereka tidak dipermalukan oleh teman-temannya.

- b. Pemantauan antar teman tanpa sepengetahuan di lingkungan rumah

Kegiatan ini dapat dianggap seperti “spy (mata-mata)”. Pihak Madrasah secara rahasia menunjuk peserta didik yang dapat dipercaya untuk mengawasi tingkah laku dan perbuatan teman-temannya di lingkungan rumah. Hal ini dilakukan karena untuk tetap melanjutkan pendidikan anak agar tidak berhenti di Madrasah.

Menurut kepala Madrasah, hal ini sangat efektif untuk mengetahui kebiasaan peserta didiknya di lingkungan rumah. Berbuat tidak baik pada orang lain atau bahkan bersikap kasar pada orang tuanya dapat diketahui melalui laporan “spy” tadi. Kemudian hal ini diluruskan dengan memanggil yang bersangkutan untuk dinasehati dan diketahui sebabnya, sehingga Madrasah dapat melakukan tindakan yang tepat untuk anak tersebut.

Peduli sesama merupakan salah satu hal penting yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Pemimpin harus memperhatikan anggotanya agar dapat bekerja sama dengan baik. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus mempunyai karakter kepedulian dalam dirinya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa kepedulian yang diterapkan dalam penelitian ini salah satunya adalah pengawasan antar teman. Pengawasan antar teman merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam LDKS yang diterapkan di MTs Ittaqu Surabaya. Pengawasan antar teman ini ada dua macam, yaitu pengawasan secara langsung dan pengawasan tanpa sepengetahuan.

Pengawasan secara langsung adalah saling mengingatkan teman-temannya jika melakukan perbuatan atau perkataan yang salah. Kegiatan ini bukan hanya berlaku pada sesama teman satu jenjangnya, namun juga berlaku pada senior maupun juniornya. Kegiatan ini adalah saling mengingatkan pada semua orang (peserta didik) jika

diketahui melakukan kesalahan pada perbuatan dan perkataannya, sehingga tidak ada rasa canggung antar peserta didik. Hal tersebut dikarenakan LDKS memberikan pelatihan kepada peserta didik untuk berteman pada senior maupun juniornya.

Pendidikan karakter peduli sesama yang terlaksana di MTs Ittaqu Surabaya dapat diketahui melalui prosentase skala sikap mengenai kepedulian sosial dari hasil angket penelitian dengan ketentuan alternatif jawaban,

SS : Sangat Setuju nilai 5

S : Setuju nilai 4

R : Ragu-ragu nilai 3

TS : Tidak Setuju nilai 2

STS : Sangat Tidak Setuju nilai 1

sehingga diperoleh data berikut:

**Tabel 4.2**

**Tabel Hasil Angket Variabel y**

Res	Jawaban Tiap Item Pertanyaan						
	7	8	9	10	11	12	13
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
<b>1</b>	4	5	4	4	3	4	4
<b>2</b>	5	3	4	5	4	1	2
<b>3</b>	4	4	4	4	4	1	4
<b>4</b>	5	5	3	5	4	5	3
<b>5</b>	5	5	5	5	3	4	3
<b>6</b>	5	4	3	5	4	4	3
<b>7</b>	4	5	3	3	4	3	5
<b>8</b>	5	5	5	4	5	4	5

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
<b>9</b>	4	5	3	4	4	5	4
<b>10</b>	5	3	1	4	3	3	1
<b>11</b>	3	5	4	4	1	4	5
<b>12</b>	5	4	4	5	1	3	3
<b>13</b>	5	5	4	5	3	4	5
<b>14</b>	4	4	3	4	3	4	3
<b>15</b>	5	5	4	5	4	4	5
<b>16</b>	4	5	3	4	4	5	2
<b>17</b>	4	5	3	4	4	5	1
<b>18</b>	5	4	4	5	5	4	4
<b>19</b>	4	4	3	5	3	3	4
<b>20</b>	3	4	3	4	4	3	2
<b>21</b>	4	1	2	5	4	5	3
<b>22</b>	5	5	3	5	3	3	4
<b>23</b>	5	4	3	5	2	5	4
<b>24</b>	5	5	5	4	3	5	4
<b>25</b>	5	4	4	4	3	5	4
<b>26</b>	5	5	5	5	4	3	5
<b>27</b>	5	4	3	5	5	2	2
<b>28</b>	4	4	4	5	4	3	5
<b>29</b>	4	2	4	5	3	4	3
<b>30</b>	5	4	5	5	5	4	5
<b>31</b>	4	5	4	4	5	4	4
<b>32</b>	4	4	5	4	4	5	4
<b>33</b>	5	5	4	5	4	5	5
<b>34</b>	5	4	4	5	5	5	4
<b>35</b>	5	5	4	5	5	5	5
<b>36</b>	4	4	3	4	4	4	4
<b>37</b>	5	5	5	5	5	4	5
<b>38</b>	5	3	5	4	5	4	3
<b>39</b>	5	3	5	3	5	5	3
<b>40</b>	4	5	4	4	5	4	4
<b>41</b>	4	5	4	5	4	5	4
<b>42</b>	5	4	3	5	5	4	3
<b>43</b>	4	5	4	4	5	4	4
<b>44</b>	5	5	5	5	5	4	5
<b>45</b>	5	3	3	4	4	5	4
<b>46</b>	5	4	5	4	5	4	4

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
<b>47</b>	4	4	3	4	4	4	4
<b>48</b>	4	3	3	3	5	3	4
<b>49</b>	3	4	5	3	4	3	4
<b>50</b>	4	4	3	4	2	3	4
<b>51</b>	5	5	4	5	4	4	4
<b>52</b>	3	4	3	5	4	5	4
<b>53</b>	3	4	3	5	4	5	4
<b>54</b>	5	4	2	5	4	2	4
<b>55</b>	5	3	5	5	5	3	4
<b>56</b>	5	3	5	5	5	3	4
<b>57</b>	5	4	3	4	5	3	4
<b>58</b>	5	3	5	5	5	3	4
<b>59</b>	5	5	4	4	4	4	4
<b>60</b>	5	5	4	4	4	5	4
<b>61</b>	5	4	4	5	4	3	4
<b>62</b>	5	4	3	3	4	4	4
<b>63</b>	5	4	4	4	4	5	3
<b>64</b>	4	5	5	4	3	4	4
<b>65</b>	5	4	3	4	5	5	4
<b>66</b>	5	5	5	5	5	3	4
<b>67</b>	4	3	5	4	3	5	5
<b>68</b>	5	4	5	5	4	5	5
<b>69</b>	5	5	4	5	4	5	4
<b>70</b>	5	5	4	5	4	5	5
<b>71</b>	5	5	5	5	5	5	5
<b>72</b>	5	5	4	5	5	5	5
<b>73</b>	3	3	4	3	3	2	2
<b>74</b>	4	3	3	4	3	4	3
<b>Σ FxN</b>	<b>335</b>	<b>310</b>	<b>285</b>	<b>328</b>	<b>296</b>	<b>293</b>	<b>285</b>

### Skor Ideal

$$SI_{(y)} = F \times N_{(SS)} \times I$$

$$SI_{(y)} = 74 \times 5 \times 7$$

$$SI_{(y)} = 2590$$

$$\text{Prosentase } (y) = \sum \frac{F \times N}{SI}$$

$$\text{Prosentase } (y) = \frac{335 + 310 + 285 + 328 + 296 + 293 + 285}{2590}$$

$$\text{Prosentase } (y) = \frac{2132}{2590}$$

$$\text{Prosentase } (y) = 82,317 \%$$

### **Kriteria Interpretasi Skor**

0% - 20% = Sangat Lemah

21% - 40% = Lemah

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Kuat

81% - 100% = Sangat Kuat

Berdasarkan kriteria interpretasi skor, maka prosentase variabel y di atas bahwa 82,317 % termasuk pada kriteria sangat kuat. Dengan demikian, pendidikan karakter peduli sesama hasil pelaksanaan LDKS di MTs Ittaqu terlaksana dengan baik yang diketahui melalui karakter peserta didik.

Jadi, Pemantauan antar teman yang dilaksanakan di MTs Ittaqu Surabaya didasarkan pada latar belakang kekurangan SDM (Sumber Daya Manusia) dan perhatian karakter dari orang tua yang kurang intensif, sehingga pemantauan antar teman adalah sebagai upaya pihak madrasah untuk melatih dan membangun karakter pada tiap peserta didik.

### **3. Pengaruh Pelaksanaan LDKS dalam Membentuk Peserta Didik Berkarakter Peduli Sesama**

LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) merupakan pelatihan untuk menjadi seorang pemimpin dengan karakter-karakter kepemimpinan didalamnya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa LDKS mempunyai peran dalam membentuk peserta didik berkarakter peduli sesama.

Peduli sesama dalam hal ini adalah kepedulian antar teman di madrasah. Hal ini merupakan suatu karakter yang harus dimiliki oleh setiap orang, karena kepedulian berarti ikut merasakan kebahagiaan dan kesusahan orang lain.

Kepedulian ini adalah karakter yang menunjukkan bahwa seseorang itu merupakan makhluk sosial. Artinya manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan orang lain dalam kehidupannya.

Dalam penelitian ini untuk menentukan peranan LDKS dalam membentuk peserta didik berkarakter peduli sesama adalah dengan pengujian pengaruh antara LDKS dengan karakter kepedulian pada peserta didik. Pengujian ini menggunakan penskoran dan prosentase serta uji regresi hasil pembagian angket pada sampel 74 dari 283 peserta didik di MTs Ittaqu Surabaya.

## Uji Regresi

### a. Penentuan Persamaan Regresi

**Tabel 4.3**

**Tabel Penolong dalam Menentukan Persamaan Regresi**

<b>Resp</b>	<b><math>x</math></b>	<b><math>y</math></b>	<b><math>x^2</math></b>	<b><math>y^2</math></b>	<b><math>xy</math></b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	24	28	576	784	672
2	27	24	729	576	648
3	15	25	225	625	375
4	25	30	625	900	750
5	25	30	625	900	750
6	25	28	625	784	700
7	26	27	676	729	702
8	27	33	729	1089	891
9	25	29	625	841	725
10	19	20	361	400	380
11	26	26	676	676	676
12	23	25	529	625	575
13	22	31	484	961	682
14	26	25	676	625	650
15	24	32	576	1024	768
16	23	27	529	729	621
17	27	26	729	676	702
18	24	31	576	961	744
19	26	26	676	676	676
20	25	23	625	529	575
21	20	24	400	576	480
22	24	28	576	784	672
23	25	28	625	784	700
24	29	31	841	961	899
25	24	29	576	841	696
26	28	32	784	1024	896
27	20	26	400	676	520
28	29	29	841	841	841
29	20	25	400	625	500
30	26	33	676	1089	858

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>31</b>	29	30	841	900	870
<b>32</b>	26	30	676	900	780
<b>33</b>	27	33	729	1089	891
<b>34</b>	26	32	676	1024	832
<b>35</b>	28	34	784	1156	952
<b>36</b>	21	27	441	729	567
<b>37</b>	25	34	625	1156	850
<b>38</b>	23	29	529	841	667
<b>39</b>	24	29	576	841	696
<b>40</b>	28	30	784	900	840
<b>41</b>	27	31	729	961	837
<b>42</b>	26	29	676	841	754
<b>43</b>	28	30	784	900	840
<b>44</b>	26	34	676	1156	884
<b>45</b>	25	28	625	784	700
<b>46</b>	26	31	676	961	806
<b>47</b>	29	27	841	729	783
<b>48</b>	27	25	729	625	675
<b>49</b>	27	26	729	676	702
<b>50</b>	21	24	441	576	504
<b>51</b>	25	31	625	961	775
<b>52</b>	25	28	625	784	700
<b>53</b>	25	28	625	784	700
<b>54</b>	24	26	576	676	624
<b>55</b>	23	30	529	900	690
<b>56</b>	23	30	529	900	690
<b>57</b>	28	28	784	784	784
<b>58</b>	23	30	529	900	690
<b>59</b>	26	30	676	900	780
<b>60</b>	25	31	625	961	775
<b>61</b>	21	29	441	841	609
<b>62</b>	25	27	625	729	675
<b>63</b>	26	29	676	841	754
<b>64</b>	26	29	676	841	754
<b>65</b>	22	30	484	900	660
<b>66</b>	29	32	841	1024	928
<b>67</b>	23	29	529	841	667
<b>68</b>	28	33	784	1089	924

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>69</b>	24	32	576	1024	768
<b>70</b>	24	33	576	1089	792
<b>71</b>	30	35	900	1225	1050
<b>72</b>	28	34	784	1156	952
<b>73</b>	20	20	400	400	400
<b>74</b>	22	24	484	576	528
<b>Total</b>	<b>1843</b>	<b>2132</b>	<b>46457</b>	<b>62182</b>	<b>53423</b>

1. Menghitung rumus  $b$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma xy - \Sigma x \cdot \Sigma y}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{74 \cdot 53423 - (1843)(2132)}{74 \cdot 46457 - (1843)^2}$$

$$b = \frac{3953302 - 3929276}{3437818 - 3396649}$$

$$b = \frac{24026}{41169}$$

$$b = 0,5836$$

2. Menghitung rumus  $a$

$$a = \frac{\Sigma y - b \cdot \Sigma x}{n}$$

$$a = \frac{2132 - (0,5836)(1843)}{74}$$

$$a = \frac{2128 - 1075,5748}{74}$$

$$a = \frac{1056,4252}{74}$$

$$a = 14,276$$

## 3. Persamaan Regresi

$$\hat{y} = a + bx$$

$$\hat{y} = 14,276 + 0,5836x$$

**b. Uji Signifikansi Regresi**1. Hitung Jumlah Kuadrat Regresi *a*

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\Sigma y)^2}{n}$$

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(2132)^2}{74}$$

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{4545424}{74}$$

$$JK_{\text{Reg (a)}} = 61424,6486$$

2. Hitung Jumlah Kuadrat Regresi *ba*

$$JK_{\text{Reg (b)(a)}} = b \cdot \left[ \Sigma xy - \frac{\Sigma x \cdot \Sigma y}{n} \right]$$

$$JK_{\text{Reg (b)(a)}} = 0,5836 \cdot \left[ 53423 - \frac{(1843)(2132)}{74} \right]$$

$$JK_{\text{Reg (b)(a)}} = 0,5836 \cdot \left[ 53423 - \frac{3929276}{74} \right]$$

$$JK_{\text{Reg (b)(a)}} = 0,5836 \cdot [53423 - 53098,3243]$$

$$JK_{\text{Reg (b)(a)}} = 0,5836 \cdot [324,6757]$$

$$JK_{\text{Reg (b)(a)}} = 189,48$$

## 3. Hitung Jumlah Kuadrat Residu

$$JK_{\text{Res}} = \Sigma y^2 - JK_{\text{Reg (b)(a)}} - JK_{\text{Reg (a)}}$$

$$JK_{\text{Res}} = 62182 - 189,48 - 61424,6486$$

$$JK_{\text{Res}} = 567,8714$$

4. Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi  $a$

$$RJK_{\text{Reg (a)}} = JK_{\text{Reg (a)}}$$

$$\mathbf{RJK_{\text{Reg (a)}} = 61424,6486}$$

5. Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi  $ba$

$$RJK_{\text{Reg (b)(a)}} = JK_{\text{Reg (b)(a)}}$$

$$\mathbf{RJK_{\text{Reg (b)(a)}} = 189,48}$$

6. Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2}$$

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{567,8714}{74-2}$$

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{567,8714}{72}$$

$$\mathbf{RJK_{\text{Res}} = 7,887}$$

7. Uji Signifikansi dengan rumus  $F$

$$F = \frac{RJK_{\text{Reg (b)(a)}}}{RJK_{\text{Res}}}$$

$$F = \frac{189,48}{7,887}$$

$$\mathbf{F = 24,024}$$

8. Kriteria Uji Signifikansi

Kriteria uji signifikansi berlaku:

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka tolak  $H_0$  berarti data

**SIGNIFIKAN**

Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka tolak  $H_a$  berarti data **TIDAK**

**SIGNIFIKAN**

9. Tentukan  $F$  tabel

$$\text{Taraf signifikansi } \alpha = 5 \% = 0,05$$

$$db_{\text{Res}} = n - 2 = 74 - 2 = 72$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db \text{ reg } [b][a], db \text{ Res})}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-0,05)(1)[72]}$$

$$F_{\text{tabel}} = \mathbf{3,98}$$

10. Perbandingan  $F$  hitung dengan  $F$  tabel

$$F_{\text{hitung}} = 24,024$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,98$$

$$\text{Diketahui bahwa } F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = 24,024 > 3,98.$$

## 11. Kesimpulan

Hasil perbandingan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$ , berdasarkan kriteria pengujian signifikansi, maka **tolak  $H_0$** , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) dalam membentuk peserta didik berkarakter peduli sesama.

## c. Uji Linieritas Regresi

Tabel 4.4

Tabel Penolong Uji Linieritas Regresi

<b>k</b>	<b>x</b>	<b>y</b>	<b>N</b>	<b>T</b>	<b>T<sup>2</sup></b>	<b>T<sup>2</sup>/n</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
<b>1</b>	15	25	1	25	625	625
<b>2</b>	19	20	1	20	400	400
<b>3</b>	20	20	4	95	9025	2256,25
	20	24				

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
	20	26				
	20	25				
<b>4</b>	21	29	3	80	6400	2133,333
	21	27				
	21	24				
<b>5</b>	22	24	3	85	7225	2408,333
	22	31				
	22	30				
<b>6</b>	23	25	7	200	40000	5714,286
	23	29				
	23	29				
	23	27				
	23	30				
	23	30				
	23	30				
<b>7</b>	24	32	9	268	71824	7980,444
	24	33				
	24	28				
	24	32				
	24	31				
	24	29				
	24	28				
	24	29				
	24	26				
<b>8</b>	25	30	13	375	140625	10817,31
	25	30				
	25	28				
	25	28				
	25	23				
	25	28				
	25	29				
	25	31				
	25	34				
	25	28				

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
	25	28				
	25	31				
	25	27				
<b>9</b>	26	27	13	381	145161	11166,23
	26	26				
	26	30				
	26	25				
	26	31				
	26	32				
	26	33				
	26	26				
	26	29				
	26	29				
	26	29				
	26	30				
	26	34				
<b>10</b>	27	25	7	198	39204	5600,571
	27	26				
	27	31				
	27	24				
	27	33				
	27	26				
	27	33				
<b>11</b>	28	30	7	221	48841	6977,286
	28	33				
	28	34				
	28	32				
	28	28				
	28	34				
	28	30				
<b>12</b>	29	31	5	149	22201	4440,2
	29	32				
	29	29				
	29	30				
	29	27				

1	2	3	4	5	6	7
13	30	35	1	35	1225	1225
<b>k = 13</b>	<b>1843</b>	<b>2132</b>				<b>61744,24</b>

1. Hitung Jumlah Kuadrat Error

$$JK_E = \Sigma y^2 - \frac{\Sigma T^2}{n}$$

$$JK_E = 62182 - 61744,24$$

$$\mathbf{JK_E = 437,76}$$

2. Hitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

$$JK_{TC} = 567,8714 - 437,76$$

$$\mathbf{JK_{TC} = 130,1114}$$

3. Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

$$RJK_{TC} = \frac{130,1114}{13-2}$$

$$RJK_{TC} = \frac{130,1114}{11}$$

$$\mathbf{RJK_{TC} = 11,828}$$

4. Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

$$RJK_E = \frac{JKE}{n-k}$$

$$RJK_E = \frac{437,76}{74-13}$$

$$RJK_E = \frac{437,76}{61}$$

$$\mathbf{RJK_E = 7,176}$$

5. Hitung nilai  $F$  hitung

$$F = \frac{RJKTC}{RJKE}$$

$$F = \frac{11,828}{7,176}$$

$$\mathbf{F = 1,648}$$

6. Kriteria uji linier

Kaidah uji linieritas berlaku:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  berarti data **LINIER**

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka terima  $H_a$  berarti data **TIDAK**

**LINIER**

7. Tentukan  $F$  tabel

$$\text{Taraf signifikansi} = 5\% = 0,05$$

$$\text{db TC} = k - 2 = 13 - 2 = 11$$

$$\text{db E} = n - k = 74 - 13 = 61$$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db TC, db E)}$$

$$F_{tabel} = F_{(1-0,05)(11,61)}$$

$$F_{tabel} = F_{(0,95)(11,61)}$$

db TC sebagai pembilang

db E sebagai penyebut

sehingga  $\mathbf{F_{tabel} = 1,95}$

8. Perbandingan nilai  $F$  hitung dengan  $F$  tabel

$$F_{hitung} = 1,648$$

$$F_{\text{tabel}} = 1,95$$

Diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = 1,648 < 1,95$

#### 9. Kesimpulan

Hasil perbandingan  $F_{\text{hitung}}$  dan  $F_{\text{tabel}}$ , berdasarkan kriteria uji linier, maka data di atas berarti **linier**.

**Tabel 4.5**

**Ringkasan Anova Variabel y atas x**

Sumber Variasi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{\text{hitung}}$	$F_{\text{tabel}}$
<b>Total</b>	74	$\Sigma y^2$		1,648	1,95
<b>Regresi<sub>(a)</sub></b>	1	61424,6486	61424,6486	<b>Kesimpulan:</b> Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,648 < 1,95$ , maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi y atas x berpola linier	
<b>Regresi<sub>(b)(a)</sub></b>	1	189,48	189,48		
<b>Residu</b>	72	567,8714	7,887		
<b>Tuna Cocok<sub>(TC)</sub></b>	11	130,1114	11,828		
<b>Error<sub>(E)</sub></b>	61	437,76	7,176		

Prosentase dan uji regresi data kedua variabel menyatakan bahwa LDKS (pelatihan kepemimpinan) mempunyai pengaruh dalam membentuk peserta didik berkarakter peduli sesama. Besarnya pengaruh berarti LDKS mempunyai peranan penting dalam mendidik karakter peserta didik, khususnya karakter kepedulian sosial.

Dalam LDKS, selain melatih peserta didik dalam berorganisasi yakni kepemimpinan, juga menanamkan karakter-karakter yang perlu dimiliki oleh pemimpin, salah satunya adalah kepedulian sosial. Kepedulian sosial dalam kepemimpinan berarti setiap pemimpin harus dapat mengerti dan menghargai anggotanya, dengan demikian kerjasama dalam organisasi dapat berjalan dengan baik.

Hasil uji linieritas regresi  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,648 < 1,95$  menyatakan bahwa data kedua variabel berpola linier. Sedangkan hasil uji signifikansi regresi  $F_{hitung} > F_{tabel} = 24,024 > 3,98$  menyatakan bahwa variabel  $x$  mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $y$ . Hal tersebut berarti pula bahwa LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) di MTs Ittaqu Surabaya mempunyai peranan dalam membentuk peserta didik berkarakter peduli sesama.